

B A B I

P E N D A H U L U A N

1. Pemilihan Bahan

Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat menyebabkan perusahaan yang memakai mesin-mesin yang sederhana tidak dapat lagi mengikuti atau mengikuti bagi arus perkembangan tersebut, melihat kenyataan ini, maka perlu ditingkatkan pengawasan terhadap mutu untuk menghasilkan hasil yang sesuai dengan standar mutu yang diharapkan (ditetapkan) perusahaan.

Pada umumnya pengawasan ini dilaksanakan pada saat pekerjaan sedang dilaksanakan atau sesudah pekerjaan itu selesai. Tetapi umumnya juga sebelum pekerjaan di mulai sudah diadakan pemeriksaan terhadap bahan-bahan yang akan dipergunakan, apakah sudah sebanding antara bahan yang satu dengan bahan yang lainnya, sehingga dapat ditemukan penyebab kerusakan produk tersebut dan dapat diambil langkah-langkah perbaikan sedini mungkin.

Mengenai mutu ini sangat menentukan jumlah produk yang dapat dijual karena berhubungan langsung dengan selera konsumen, di mana dengan mutu yang baik konsumen akan merasa puas. Apabila mutu dari barang yang dihasilkan rendah, maka menyebabkan jumlah penjualan menjadi berkurang, sebaliknya apabila mutu dari barang yang diha

silkan terlalu tinggi, dapat menyebabkan pengeluaran biaya produksi yang lebih besar, sehingga harga jual menjadi mahal dan jumlah yang terjual menjadi terbatas. Oleh karena itu sangat perlu untuk menentukan standar mutu, dengan harga yang dapat dijangkau oleh konsumen.

Adanya mutu produk yang baik, tingkat kerusakan yang rendah disertai dengan harga jual yang mampu bersaing, diharapkan volume penjualan dapat ditingkatkan dan akhirnya akan memperbaiki posisi persaingan perusahaan yang akhir-akhir ini semakin tajam dengan adanya beberapa perusahaan tahu yang sejenis.

Jadi jelaslah bahwa peranan pelaksanaan quality control terhadap bahan baku, proses produksi serta barang jadi sangat mempengaruhi mutu produk yang dihasilkan, di mana dengan adanya quality control diharapkan dapat mengurangi atau menghindari penyimpangan-penyimpangan yang terjadi. Hal ini perlu sekali dilaksanakan pengawasan terhadap mutu secara kontinu dan bertahap.

2. Penjelasan Judul

Di dalam skripsi ini penulis mengambil judul :
 "PERANAN QUALITY CONTROL SEBAGAI ALAT UNTUK MENYIKAP JUM
 LAH KEBURUKAN PRODUK TAHU PADA CV. SISO MAKMUR DI SURABAYA".

- Peranan : adalah sesuatu yang ikut membantu dalam usg

ha mendukung di dalam melaksanakan usaha sehingga dicapai tujuan perusahaan.

- **Quality Control** : adalah merupakan alat bagi manajemen untuk memperbaiki mutu produk, mempertahankan mutu yang sudah baik dan mengurangi jumlah produk rusak/cacat.
- **Alat** : adalah sesuatu yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan/maksud.
- **Menekan** : artinya sama dengan menurunkan, mengurangi, adalah : suatu usaha yang dilakukan untuk mengurangi atau memperkecil.
- **Jumlah** : adalah berapa banyak (dalam arti kuantitatif).
- **Kerusakan** : adalah produk sisa hasil seleksi produk dan tidak dapat dijual atau dimanfaatkan (dalam hal ini termasuk produk cacat baik cacat retak dalam proses produksi maupun pada produk jadi).
- **Produk Tahu** : adalah produk yang dihasilkan oleh perusahaan.
- **CV. Sido Makmur** : adalah suatu bentuk perusahaan yang berbentuk hukum yang menjadi obyek penelitian dalam penulisan skripsi ini.
- **Di Surabaya** : adalah lokasi pabrik tahu tersebut.

Penjelasan secara keseluruhan :

Di dalam melaksanakan kegiatan proses produksi, perusahaan harus dapat mengadakan pengawasan yang baik

akan menunjang usaha perusahaan untuk dapat menghasilkan produk dengan mutu dan tingkat kerusakan sesuai dengan standar yang ditentukan perusahaan, sehingga jumlah kerusakan dapat ditekan sekecil mungkin atau dapat dihindari.

3. Alasan Pemilihan Judul

Penulis sengaja memilih judul ini karena masih banyak kita jumpai perusahaan yang kadang-kadang lebih mementingkan kuantitasnya saja di mana sebenarnya kurang memperhatikan kualitas dari barang tersebut.

Dalam keadaan sekarang ini dengan makin majunya mekanisasi di bidang produksi dan berkembangnya dunia industri yang lebih cenderung untuk menghasilkan barang-barang yang bermutu, di mana banyak perusahaan yang menghasilkan barang yang sejenis dengan mutu yang lebih baik, akan merupakan saingan yang berat bagi perusahaan yang menghasilkan barang dengan mutu di bawah standar dan tidak dapat menekan jumlah kerusakan dengan seminimal mungkin.

4. Tujuan Penyusunan

Adapun tujuan penulis di dalam menyusun skripsi ini sebagai berikut :

a. Menoba memecahkan persoalan-persoalan yang timbul di

dalam pelaksanaan quality control dengan membandingkan teori-teori yang diperoleh selama ini.

- b. Untuk mengetahui, mengembangkan dan memperluas apa yang telah didapat oleh penulis dalam perusahaan mengenai pengawasan mutu.
- c. Dengan adanya pemikiran yang dituangkan dalam skripsi ini merupakan langkah atau tindakan yang mencoba membantu perusahaan dalam usaha untuk menekan jumlah produk yang rusak dan produk yang cacat pada waktu yang akan datang.
- d. Agar penulisan skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca baik untuk kalangan mahasiswa Universitas Katolik Widya Mariale dan juga untuk pembaca lainnya.

5. Sistematika Skripsi

Dengan sistematika skripsi ini dilaksanakan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi dari skripsi ini. Skripsi ini terdiri dari lima bab yang pembahasannya sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan.

Dalam bab ini penulis mengemukakan mengenai pendahuluan umum, penjelasan judul, alasan pemilihan judul, tujuan penyusunan, sistematika skripsi dan metodologi yang meliputi : permasalahan, hipotesis kerja, scope analisa serta prosedur pengumpulan dan pengolahan data.

Bab II : Tinjauan Teoritis Mengenai Quality Control.

Dalam bab ini penulis mengemukakan mengenai teori-teori yang ada hubungannya dengan judul skripsi yaitu : pengertian quality control , fungsi dan pentingnya quality control, tujuan quality control, scope quality control.

Bab III : Gambaran Umum Perusahaan Tahu CV. Sido Makmur di Surabaya.

Dalam bab ini penulis mengemukakan mengenai : sejarah singkat perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, proses produksi, penentuan standar mutu, penggunaan teknik statistik dan kebijaksanaan pelaksanaan inspektion yang dijalankan oleh perusahaan tahu CV. Sido Makmur, Surabaya.

Bab IV : Kebijaksanaan Quality Control yang Sesuai Untuk CV. Sido Makmur di Surabaya.

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang tujuan perusahaan, sebab-sebab timbulnya masalah, pembuktian masalah, pemecahan masalah serta pengujian hipotesis.

Bab V : Kesimpulan dan Saran.

Bab ini merupakan bab terakhir berisi kesimpulan dari pembahasan yang terdahulu, kemudian penulis memberikan saran-saran yang mungkin da-

pat dipakai oleh perusahaan ialah mengatasi per-
masalahan yang dihadapi.

6. Metodologi

6.1. Permasalahan.

Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan ini ya-
itu : jumlah produk yang mengalami kerusakan lebih besar
dari standar yang telah ditentukan perusahaan. Hal ini
disebabkan pelaksanaan Inspection pada bagian pemasakan
dan pencampuran sampai saat ini belum dapat berjalan se-
cara efektif dan efisien.

6.2. Hipotesa kerja.

Untuk memecahkan masalah yang dihadapi perusahaan,
penulis menentukan hipotesa kerja sebagai berikut :
"Dengan ditingkatkan pelaksanaan Inspection secara pre-
ventif baik terhadap bahan baku, bahan yang sedang dipros-
es maupun produk jadi maka perusahaan akan dapat memen-
kan jumlah kerusakan sesuai dengan standar yang telah di-
tentukan".

6.3. Scope analisa.

Sesuai dengan judul skripsi serta terbatasnya
waktu, kemampuan dan pengetahuan yang ada pada diri peng-
lis dalam melakukan penelitian maupun pembahasan skripsi,
maka penulis memandang perlu mengemukakan scope analisa se-

bagai berikut :

- Permasalahan yang akan dibahas penulis merupakan masalah yang ada di perusahaan tempat penulis melakukan penelitian yaitu pada perusahaan tahu CV. Sido Makmur, Rungkut Surabaya. Setiap perusahaan mempunyai permasalahan yang beraneka ragam, tetapi penulis hanya membatasi pada scope yang sempit saja yaitu pada bagian pemasakan dan penceapuran yang merupakan permasalahan yang pokok.
- Perusahaan tahu CV. Sido Makmur memproduksi hanya 1 (satu) jenis tahu yaitu :
 - Tahu biasa/tahu Jawa dicetak dengan potongan (8 x 8), (5 x 10), (10 x 10) dan potongan-potongan lain yang dikedhendiki pelanggan. Tetapi penulis mengabaikan pembahasan Quality Control terhadap produk tahu potongan (8 x 8) karena lebih banyak dipesan pelanggan/konsumen.
 - Meskipun di sana-sini disinggung uraian-uraian di luar scope yang ada, hal tersebut dimaknai sebagai data pendukung keperluan analisa permasalahan.

6.4. Prosedur pengumpulan dan pengolahan data.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengumpulkan dan mengolah data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

6.4.1. Pengumpulan data.

Di sini penulis melakukan pengumpulan dan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Metode questioner.

Dalam pengumpulan data penulis menyusun pertanyaan - pertanyaan secara terperinci yang mana akan ditunjukkan kepada pimpinan CV. Sido Makmur.

b. Observasi.

Penulis meninjau secara langsung mengenai jalannya proses produksi yang diawasi oleh kepala bagian produksi.

c. Interview.

Dengan mengamati dan menanyakan apa yang kurang jelas bagi penulis, kepala bagian produksi memberikan penjelasan secara langsung dan dicatat penulis.

d. Dokumentasi.

Penulis meminta data perusahaan untuk mengelakkan penelitian terhadap catatan pembukuan serta catatan lainnya yang penulis anggap ada hubungannya dengan permasalahan yang dibahas.

e. Studi kepustakaan (Library research).

Dalam studi kepustakaan ini penulis melakukan pengumpulan data dari bahan-bahan kepustakaan serta catatan-catatan kuliah dan lain-lain yang penulis dapatkan sebagai ini untuk mendapatkan teori-teori yang ada hu-

bungannya dengan pembahasan skripsi ini.

6.4.2. Pengolahan data.

Di sini penulis melakukan kegiatan antara lain :

- Menyusun data yang diperoleh dari perusahaan.
- Melakukan analisa terhadap data yang telah disusun dengan meniasarkan pada teori-teori dan literatur di atas.
- Dari analisa tersebut penulis simpulkan untuk kemudian penulis kemukakan sebagai saran bagi perusahaan.

Dalam pengolahan data ini perusahaan antara lain :-
mempergunakan rumus sebagai berikut :

Rumus untuk mencari garis sentral, BKA dan BKB adalah :

$$\text{- Garis Sentral} = \bar{p} = \frac{\text{Jumlah barang yang cacat}}{\text{Jumlah sample yang diselidiki}} \quad \dots\dots 1$$

$$\text{- BKA} = \bar{p} + 3 \sqrt{\frac{\bar{p} (1 - \bar{p})}{n}} \quad \dots\dots 2$$

¹I Nyoman Arsana, Manfaat Statistik Quality Control, Surabaya, 1985, hal. 15.

²Ibid.

$$- \text{BKB} = \bar{p} - 3 \sqrt{\frac{\bar{p}(1-\bar{p})}{n}} \quad \dots\dots^3$$

Rumus koefisien korelasi Product Moment dari Pearson yaitu :

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad \dots\dots^4$$

³ Ibid.

⁴ Djoko Mursinto dan I Nyoman Arsana, Pengantar Kuliah Statistik II, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya, 1984, hal. 75.